



**PEMBENTUKAN TEMPAT UJI KOMPETENSI MANDIRI BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI INSTITUT
TEKNOLOGI KALIMANTAN**

Laporan Aktualisasi
Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III Angkatan XII

Disusun oleh:

Nama : I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, S.Kom., M.Eng.
NIP : 199010192019031008.
Jabatan: Dosen Asisten Ahli
NDH : 19

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

SAMARINDA

2020

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XII Tahun 2020:

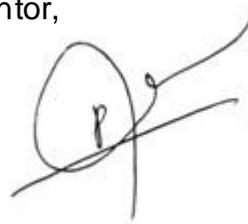
Nama : I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, S.Kom.,
M.Eng.
NDH : 19.
NIP : 199010192019031008.
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Institut Teknologi Kalimantan
Judul : Pembentukan Tempat Uji Kompetensi Mandiri
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di
Institut Teknologi Kalimantan.

telah disetujui untuk diseminarkan dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 17 September 2020 secara *online* oleh Puslatbang KDOD LAN Samarinda

Balikpapan, 16 September 2020

Coach,

Mentor,



M. Abdi Rahman S.Sos., M.Si
NIP 198205122011011014

Dr. Moch. Purwanto, S.Si., M.Si.
NIP 198703072018031001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Judul : Pembentukan Tempat Uji Kompetensi Mandiri Bidang
Teknologi Informasi dan Komunikasi di Institut Teknologi
Kalimantan.

Nama : I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, S.Kom., M.Eng.

NIP : 199010192019031008

Angkatan : 12

NDH : 19

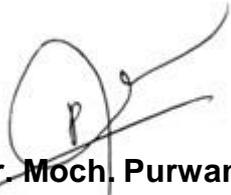
Jabatan : Dosen Asisten Ahli

Unit Kerja : Institut Teknologi Kalimantan

Samarinda, 17 September 2020

Mentor,

Coach,


Dr. Moch. Purwanto, S.Si., M.Si
NIP 198703072018031001

Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si
NIP 198205122011011014

Penguji,

Endang Tri Wahyuningsih, S.Pd, MM
NIP 198202052011012005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “**Pembentukan Tempat Uji Kompetensi Mandiri Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Institut Teknologi Kalimantan**”. Laporan aktualisasi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam pelaksanaan aktualisasi di Lingkungan Kerja Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII Tahun 2020 di Lembaga Administrasi Negara KDOD Samarinda. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) KDOD Samarinda.
2. Bapak Prof. Ir. Budi Santosa Purwokartiko, Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi Kalimantan.
3. Bapak Dr. Moch. Purwanto, S.Si., M.Si. selaku mentor yang memberikan masukan/bimbingan terkait rancangan hingga realisasi kegiatan aktualisasi ini.
4. Bapak Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si selaku *coach* yang memberikan masukan/bimbingan terkait rancangan hingga realisasi kegiatan aktualisasi ini.
5. Rekan-rekan yang ikut terlibat dalam inisiasi pendirian TUK Mandiri Bidang TIK di ITK sekaligus pengurus dalam lembaga ini.
6. Pihak Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Informatika yang telah bersedia memberikan arahan/catatan terkait kelengkapan yang harus dipenuhi dalam rangka pendirian Tempat Uji Kompetensi Mandiri (TUK) Bidang TIK di Kampus ITK sehingga tidak mengalami kendala saat *assessment* oleh Pihak LSP Informatika.
7. UPT TIK ITK yang telah bersedia memberikan dukungan alokasi *bandwidth* khusus TUK Mandiri ITK.
8. Bapak M. Gilvy Langgawan Putra, S.Kom., M.MT. selaku Koordinator Program Studi Sistem Informasi ITK sekaligus anggota tim inisiator TUK

Mandiri ITK yang mendukung terlaksannya masing-masing kegiatan aktualisasi.

9. Mahasiswa ITK, terutama Mahasiswa Baru Angkatan 2020 ITK yang berpartisipasi dalam Kegiatan Pengenalan TUK Mandiri TIK ITK.
10. Istri, anak pertama, dan keluarga mertua tercinta penulis yang berada di Kota Bekasi (Jawa Barat) serta orang tua, adik, dan adik ipar penulis di Denpasar (Bali) saat ini yang telah memberikan dukungan moral dan kasih sayang bagi penulis saat “berjuang” sebagai Dosen CPNS di Bumi Etam (termasuk saat mengikuti serangkaian Kegiatan Latsar CPNS Angkatan XII).
11. Rekan-rekan sejawat di Program Studi Sistem Informasi ITK yang telah saling mendukung/menyemangati satu sama lain, khususnya sesama Peserta Latsar CPNS Angkatan XII.
12. Rekan-rekan seperjuangan Latsar CPNS Angkatan XII yang telah saling mendukung satu sama lain.
13. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis atas segala bantuan/dukungan kepada penulis.

Saat ini, penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih memiliki kekurangan dan penulis memohon maaf atas kekurangan dalam laporan aktualisasi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat diperlukan dalam rangka memperbaiki (*improvement*) kekurangan dari laporan aktualisasi ini.

Balikpapan, 16 September 2020

I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, S.Kom., M.Eng.
NIP 199010192019031008

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
BAB I Pendahuluan.....	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Tujuan Aktualisasi.....	10
1.3. Manfaat Aktualisasi.....	11
1.4. Nilai-Nilai ANEKA	11
1.5. Peran dan Kedudukan PNS.....	14
Bab II Deskripsi Organisasi.....	16
2.1. Profil Singkat: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Nilai-Nilai Organisasi	16
2.2. Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jabatan	18
2.3. Identifikasi Isu-Isu.....	21
Bab III RANCANGAN AKTUALISASI.....	24
3.1. Penetapan Isu	24
3.2. Gagasan Pemecahan Isu.....	25
3.3. Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	26
Bab IV CAPAIAN AKTUALISASI	35
4.1. Kendala/Tantangan dan Solusi dalam Kegiatan Aktualisasi.....	35
4.2. Realisasi Kegiatan Aktualisasi	37
4.3. Analisis Dampak.....	48
4.4. <i>Role Model</i>	50
Bab V PENUTUP.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	52
Daftar Pustaka	54
LAMPIRAN A. LUARAN KEGIATAN 1	57

1.	Lampiran Proyeksi Singkat TUK Mandiri Bidang TIK di ITK	57
2.	Lampiran Surat no. 4647/IT10.IV/TU.03/2020 tentang Alokasi Bandwidth dalam Rangka Menunjang Operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK	64
3.	Lampiran Surat Keputusan Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tentang Penetapan Persyaratan Teknis Operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.....	65
4.	Lampiran <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) ITK dengan LSP Informatika tentang TUK Mandiri Bidang TIK di ITK	66
5.	Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan.....	71
LAMPIRAN B. LUARAN KEGIATAN 2		74
1.	Lampiran Panduan Mutu	74
2.	Lampiran SOP Verifikasi TUK Mandiri.....	88
3.	Lampiran SOP Kegiatan Uji Kompetensi Bidang TIK.....	91
4.	Lampiran SOP Promosi Sertifikasi Bidang TIK	97
5.	Lampiran SOP Pengelolaan Dokumen dan Rekaman Internal TUK Mandiri TIK di ITK	102
6.	Lampiran SOP Audit Internal TUK Mandiri TIK di ITK.....	107
7.	Lampiran SOP Kaji Ulang Manajemen TUK Mandiri TIK di ITK 112	
LAMPIRAN C. LUARAN KEGIATAN 3		117
1.	Lampiran Ceklist Kelengkapan Dokumen Pembentukan TUK Mandiri TIK ITK (Sesuai Permintaan LSP Informatika).	117
2.	Lampiran Surat Undangan <i>Assessment</i> TUK Mandiri TIK di ITK 118	
3.	Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan <i>Assessment</i> TUK Mandiri TIK di ITK	119
LAMPIRAN D. LUARAN KEGIATAN 4		125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis ITK.....	18
Tabel 2. Identifikasi Isu dengan Metode USG.....	24
Tabel 3. Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	26
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan ITK.....	9
Gambar 2. Struktur Organisasi TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK Tahun 2020.....	20
Gambar 3. Audiensi Awal TUK Mandiri Bidang TIK dengan LSP Informatika.....	37
Gambar 4. Daftar Kelengkapan Dokumen Pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK yang Belum Terpenuhi pada Audiensi Awal dengan LSP Informatika.....	37
Gambar 5. Diskusi Internal Tim TUK Mandiri TIK di ITK terkait Dokumen Manajemen Mutu TUK Mandiri TIK di ITK.	41
Gambar 6. Diskusi dengan Mentor.....	42
Gambar 7. Pengajuan Nomor Surat Undangan Assessment TUK Mandiri TIK di ITK.....	43
Gambar 8. Pengajuan Verifikasi TUK Mandiri TIK ITK.	44
Gambar 9. Konfirmasi Waktu Verifikasi TUK Mandiri TIK ITK oleh LSP Informatika.	44
Gambar 10. Figur Pertama <i>Role Model</i> Penulis.....	50
Gambar 11. Figur Kedua <i>Role Model</i> Penulis.....	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil/PNS (Republik Indonesia 2017), termasuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah no. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS (Republik Indonesia 2020b), serta Undang-Undang no. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara/ASN (Republik Indonesia 2014), seorang PNS diharapkan mampu menguasai bidang tugasnya dan melaksanakan perannya secara professional sesuai dengan fungsinya: pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Oleh karena itu, instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan/pelatihan kepada seorang calon PNS selama calon PNS yang bersangkutan menjalani masa percobaan, sesuai dengan masing-masing Pasal 63 dan Pasal 64 dalam regulasi yang mengatur tentang ASN (Republik Indonesia 2014). Hal ini bertujuan agar seorang calon PNS dapat memahami nilai-nilai dasar ASN yang disebut ANEKA yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi, serta mengimplementasikan nilai-nilai ANEKA dalam pekerjaannya.

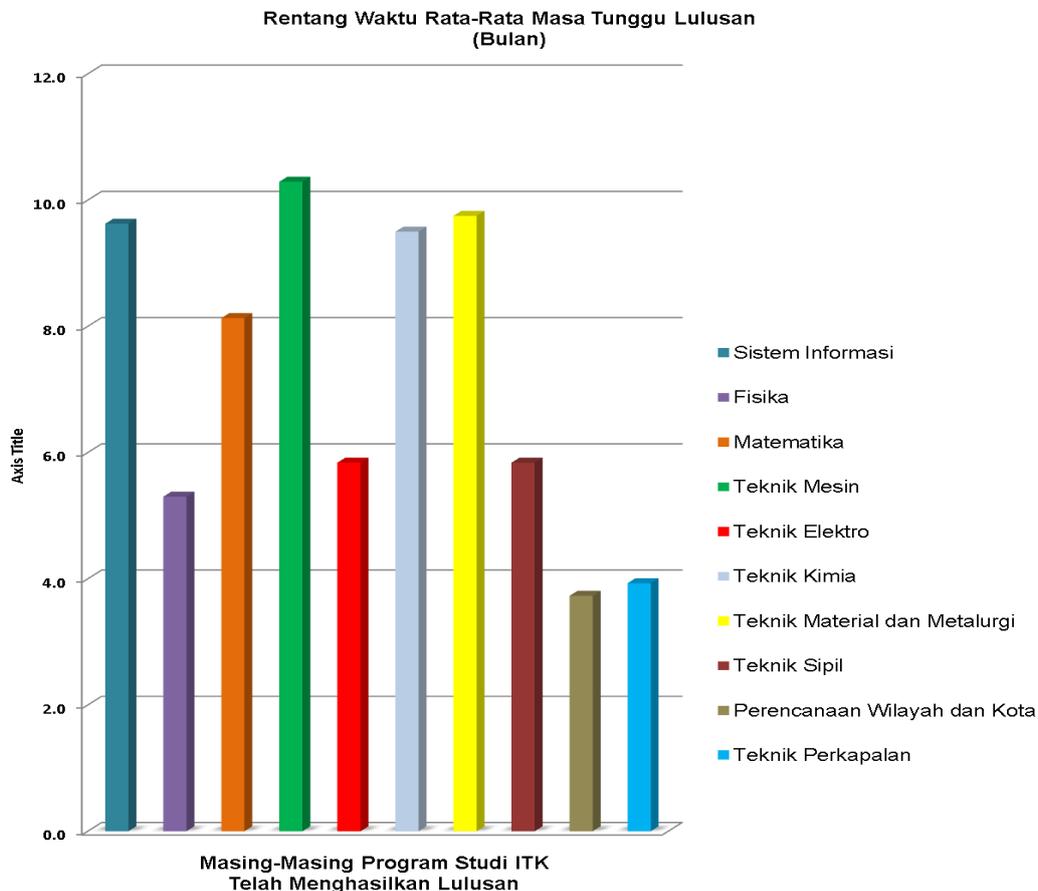
Masing-masing organisasi menghadapi permasalahan atau tantangannya, bahkan hal ini menjadi *hot issue* bagi organisasi tersebut. Seorang ASN diharapkan untuk bisa peka dalam mengidentifikasi permasalahan/tantangan di lingkungan organisasi yang merupakan tempat ASN tersebut mengabdikan. Dengan demikian, seorang ASN dapat menawarkan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan/tantangan yang dihadapi oleh organisasinya.

Hingga saat ini, masing-masing perguruan tinggi memiliki suatu isu yang berkaitan dengan lulusannya, terutama lulusan perguruan tinggi yang baru lulus kuliah dan belum berpengalaman kerja (*fresh*

graduate) terkait bagaimana lulusan suatu perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi lain (bahkan lulusan dari perguruan tinggi besar). Ketidakmampuan lulusan perguruan tinggi dalam berkompetisi pada bursa kerja berkontribusi pada isu pengangguran (Ridwan 2020; Seftiawan 2018; Solehudin 2019; Badan Pusat Statistik Republik Indonesia 2020). Pada sisi lain dalam rangka mengatasi isu pengangguran pada lulusan perguruan tinggi, lulusan suatu perguruan tinggi tidak hanya dituntut mampu berkompetisi dalam bursa kerja tetapi juga memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi perlu memiliki kompetensi penunjang pada bidang tertentu, terutama Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini pada Era Revolusi Industri 4.0 (E. Harususilo 2019; KEMENRISTEK/BRIN 2018).

Berdasarkan data *tracer study* Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang terbaru (Pusat Karir dan Alumni Tim Kemahasiswaan Pusat ITK 2019), rentang waktu rata-rata masa tunggu lulusan ITK pasca lulus kuliah (masa peralihan dari mahasiswa ke dunia kerja) ialah mulai dari 3,7 bulan hingga 10,3 bulan seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Ketersediaan fasilitas layanan pusat karir (*career center*) dan kekuatan keluarga besar/ikatan alumni suatu perguruan tinggi merupakan faktor-faktor yang turut memengaruhi masa tunggu lulusan perguruan tinggi, selain masing-masing faktor tekad/motivasi diri sendiri dalam mencari pekerjaan (sebelum atau setelah lulus kuliah) serta kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi (Liputan 6 Surabaya 2019; Veda 2018; Pusat Karir dan Alumni Tim Kemahasiswaan Pusat ITK 2019). Selain mencari pekerjaan, lulusan ITK juga ada yang memilih berwirausaha dengan beberapa motivasi/alasan seperti: membuka lapangan pekerjaan baru, melanjutkan usaha keluarga yang telah/sedang berjalan, malas melamar pekerjaan, waktu yang fleksibel, dan tidak

mau bergantung dengan pihak lain/*employer* (Pusat Karir dan Alumni Tim Kemahasiswaan Pusat ITK 2019).



Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan ITK.

ITK sebagai suatu perguruan tinggi berkewajiban menghasilkan lulusan berkualitas unggul sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan ITK (ITK 2020), dijelaskan lebih lanjut pada Sub Bab 2.1 yang ditunjukkan dengan kompetensi/keahlian (terutama kompetensi pada Bidang TIK) yang dimiliki lulusan ITK yang telah teruji/tersertifikasi. Dengan demikian, pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK merupakan suatu kebutuhan bagi ITK dalam rangka memenuhi kewajibannya untuk menghasilkan lulusannya yang unggul/kompeten, terutama berkompentensi pada Bidang TIK yang menjadi keunggulan bersaing (*competitive*

advantage) bagi lulusan perguruan tinggi saat ini. Dalam rancangan aktualisasi ini, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK meliputi:

1. Persiapan awal pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK.
2. Penyusunan dokumen yang berkaitan dengan operasional (*Standard Operating Procedure* atau SOP) dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK.
3. Kegiatan pelaksanaan *assessment* TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK oleh Pihak Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Informatika.
4. Pengenalan (Sosialisasi) TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK bagi Mahasiswa ITK.

Diskusi dengan mentor dan *coach* juga merupakan bagian dari kegiatan aktualisasi ini, dimulai dari diskusi rancangan hingga laporan akhir aktualisasi Kegiatan Latsar CPNS 2020 Angkatan XII.

1.2. Tujuan Aktulisasi

Secara umum, aktualisasi ini bertujuan untuk membangun kompetensi seorang calon PNS sesuai tugas dan fungsinya sebagai ASN yang berdasarkan pada: sikap dan perilaku bela negara PNS, nilai-nilai dasar ASN dalam ANEKA, serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI. Secara khusus, isu utama yang diangkat dalam aktualisasi ini ialah tantangan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusannya yang unggul, ditunjukkan dengan lulusannya yang memiliki kompetensi tertentu, terutama pada Bidang TIK yang telah teruji/tersertifikasi. Dengan demikian, hal ini melatarbelakangi pembentukan TUK Mandiri untuk Bidang TIK di Institut Teknologi Kalimantan di Kampus ITK.

1.3. Manfaat Aktualisasi

1. Keberadaan TUK Mandiri TIK Kampus ITK menjadi suatu solusi dalam rangka menjawab tantangan yang dihadapi oleh ITK terkait kompetensi lulusan, terutama kompetensi pada Bidang TIK, sehingga lulusan ITK memiliki keunggulan bersaing dalam bursa kerja.
2. Melalui sertifikasi kompetensi yang ditawarkan oleh TUK Mandiri TIK Kampus ITK untuk menunjang profesi TIK yang akan digeluti oleh Mahasiswa ITK ketika telah berstatus alumni seperti *programmer, network administrator, dan IT system analyst*, dosen pengampu suatu mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensi yang mesti dimiliki oleh profesi TIK tersebut, dapat mendesain rencana pembelajaran/perkuliahannya yang terintegrasi ke arah sertifikasi kompetensi terkait.
3. Keberadaan TUK Mandiri TIK Kampus ITK diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Civitas Akademika ITK (terutama mahasiswa atau alumni ITK), tetapi Masyarakat Balikpapan dan sekitarnya yang membutuhkan untuk sertifikasi kompetensi pada Bidang TIK tetapi tidak jauh dari wilayah/tempat domisilinya.

1.4. Nilai-Nilai ANEKA

Akuntabilitas merupakan kewajiban pertanggungjawaban pekerjaan atau amanah yang harus dicapai (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015b). Membuat laporan harian berkala yang berkaitan dengan tugas di kantor merupakan suatu contoh nyata penerapan Akuntabilitas dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa nilai dalam Akuntabilitas (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015b):

- a. **Kepemimpinan** : kemampuan memengaruhi dan dijadikan sebagai teladan (*role model*) bagi orang lain. Seorang pemimpin harus amanah (bukan memanfaatkan posisinya dalam menyalahgunakan posisinya atau *abuse of power*).

- b. **Transparansi** : menjunjung keterbukaan (tidak ada yang ditutupi seolah-olah seperti ada sesuatu yang mencurigakan). Dengan demikian, keterbukaan dapat menciptakan kepercayaan dan keyakinan kepada seseorang secara menyeluruh.
- c. **Integritas** : konsisten antara pikiran, perkataan, dan perilaku sehingga seseorang yang berintegritas berarti seseorang mampu untuk dipercayai.
- d. **Responsibilitas** : kewajiban bertanggung jawab atas pekerjaan atau amanah yang diemban.
- e. **Keadilan** : tidak berat sebelah, terutama saat pengambilan keputusan.
- f. **Kepercayaan** : ditentukan oleh sikap yang adil.
- g. **Keseimbangan** : dalam rangka mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan adanya keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.
- h. **Kejelasan** : tidak bias.
- i. **Konsistensi** : Penerapan yang tidak konsisten dari sebuah kebijakan, prosedur, sumber daya akan memiliki konsekuensi terhadap tercapainya lingkungan kerja yang tidak akuntabel akibat melemahnya komitmen dan kredibilitas anggota organisasi.

Secara politis, nasionalisme bermakna manifestasi kesadaran nasional yang mengandung cita-cita dan pendorong bagi suatu bangsa, baik untuk merebut kemerdekaan atau mengenyahkan penjajahan maupun sebagai pendorong untuk membangun dirinya maupun lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015e). Nasionalisme dapat dimaknai secara *chauvinis* yakni bersikap ultranasionalis sehingga tidak dapat menghargai bangsa lain. Secara luas, nasionalisme berarti mencintai bangsa dan tanah airnya, serta mampu menghargai bangsa lain. Ulet, kerja keras, adil (tidak diskriminatif), bertakwa, gotong royong, menyelesaikan isu secara musyawarah/dialog, menghargai pendapat orang lain (demokratis), rela berkorban, serta

cinta tanah air merupakan beberapa sikap yang berkaitan dengan nasionalisme dan sikap-sikap tersebut harus dimiliki oleh seorang ASN.

Etika publik merupakan refleksi atas baik atau buruk maupun benar atau salah atas norma maupun sikap/perilaku dalam kehidupan publik atau masyarakat (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015c). Kode Etik merupakan penjabaran aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015c). Sebagaimana diamanatkan juga dalam regulasi yang mengatur tentang ASN (Republik Indonesia 2014), seorang ASN berwajib menjaga sikap/perilakunya.

Komitmen mutu berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi melayani *business user*-nya, yang ditinjau dari (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015d):

- a. **Efektif** : tepat guna/sasaran dalam pencapaian tujuan.
- b. **Efisien** : optimalisasi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan.
- c. **Inovasi** : terobosan baru dalam pencapaian tujuan.
- d. **Menjaga Mutu** : memastikan kualitas antara *input* dan *output*.

Komitmen mutu juga berkaitan dengan Hukum Porter bahwa suatu organisasi perlu memiliki keunggulan bersaing ketika berkompetisi dengan organisasi lain (Porter 1985).

Anti korupsi merupakan kesadaran dalam bersikap/berperilaku dalam rangka mencegah dan menjauhi segala macam bentuk perilaku korupsi dengan nilai-nilai dasar (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2015a): jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil. Perilaku *abuse of power* merupakan “pintu gerbang” untuk melakukan perbuatan ke arah korupsi, misalnya: seorang manajer memperdayai

anak buahnya untuk mengerjakan laporan hariannya yang semestinya dikerjakan oleh manajer tersebut dan laporan itu diteruskan ke atasan langsungnya, tetapi laporan itu justru diakui sebagai hasil pekerjaannya sendiri. Contoh lain dari perbuatan yang menjurus ke arah korupsi ialah seorang dosen menerima bingkisan dari mahasiswa bimbingan skripsinya dalam rangka mempermudah proses bimbingan skripsi.

1.5. Peran dan Kedudukan PNS

Pelayanan publik adalah bentuk pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah, serta di lingkungan BUMN/BUKD dalam bentuk barang dan/atau jasa, baik dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2017b). Unsur-unsur penting dalam pelayanan publik yakni (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2017b): organisasi penyelenggara pelayanan publik, pelanggan yang berkepentingan (orang, masyarakat, atau organisasi), dan kepuasan dari pelanggan. Dengan demikian, prinsip-prinsip pelayanan publik yang harus dipahami oleh seorang ASN: partisipatif, transparan, responsive, berkeadilan (termasuk tidak diskriminatif), mudah, murah, efektif, efisien, *accessible*, serta akuntabel.

Whole of Government (WoG) merupakan “suatu model pendekatan integratif fungsional satu atap” yang digunakan untuk mengatasi *wicked problems* yang sulit dipecahkan/diatasi karena berbagai karakteristik yang melekat antara lain: tidak jelas sebabnya, multi dimensi, serta menyangkut perubahan perilaku. Pada satu sisi, suatu organisasi akan tidak mudah mencapai tujuannya bila tidak berkolaborasi dengan organisasi lain dalam rangka mencapai tujuan yang sama. Salah satu contoh nyatanya ialah suatu perguruan tinggi bekerja sama dengan suatu bank dalam rangka layanan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa perguruan tinggi tersebut.

Praktik WoG sangat dekat dengan salah satu nilai dasar ANEKA yakni Komitmen Mutu.

Manajemen ASN adalah bentuk pengelolaan ASN dalam rangka menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2017a). Secara regulasi, Manajemen ASN diatur dalam masing-masing: Undang-Undang no. 5 Tahun 2014 tentang ASN, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN. Hak seorang PNS ialah: gaji (termasuk tunjangan), cuti, jaminan pension, jaminan hari tua, perlindungan, dan pengembangan kompetensi serta kewajiban seorang PNS ialah:

1. Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah.
2. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab.
6. Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan.
7. Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB II DESKRIPSI ORGANISASI

2.1. Profil Singkat: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Nilai-Nilai Organisasi

Secara resmi, ITK berdiri pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Presiden no. 125 Tahun 2014 (ITK 2020). Sebagai suatu perguruan tinggi teknik negeri baru di Indonesia, bersama dengan Institut Teknologi Sumatera (ITERA), ITK merupakan perguruan tinggi teknik yang cukup diminati oleh calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, terutama Kota Balikpapan dan daerah-daerah sekitarnya di Provinsi Kalimantan Timur, dengan perbandingan jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah peminat (calon mahasiswa) mencapai 1:8 (ITK 2020). Besarnya jumlah peminat/calon mahasiswa yang mendaftar menjadi salah satu pendukung peningkatan kapasitas mahasiswa dan pembukaan program studi baru di ITK. Saat ini, ITK memiliki 17 program studi, termasuk 3 program studi baru yang dibuka tahun 2020 (ITK 2020; Republik Indonesia 2020a):

- **Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi:** Matematika, Sistem Informasi, Informatika, Ilmu Aktuaria (program studi baru 2020), dan Statistika (program studi baru 2020).
- **Jurusan Sains, Teknologi Pangan, dan Kemaritiman:** Fisika, Teknik Perkapalan, dan Teknik Kelautan.
- **Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan:** Teknik Material & Metalurgi dan Teknik Lingkungan.
- **Jurusan Teknologi Industri dan Proses:** Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, dan Teknik Industri.
- **Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan:** Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah & Kota, dan Arsitektur (program studi baru 2020).

Sebagai suatu perguruan tinggi baru dan sedang berkembang di Indonesia, terutama di Provinsi Kalimantan Timur, ITK memiliki visi yakni **“Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2035”** serta dalam rangka mencapai visi tersebut, ITK memiliki masing-masing misi, tujuan, dan sasaran strategis (ITK 2020):

Misi ITK:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional,
2. Menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat,
3. Memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil dan kredibel, serta
4. Mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

Tujuan ITK:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan,
2. Mewujudkan ketahanan energi nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi berbasis potensi daerah Kalimantan, serta
3. Mewujudkan teknologi pengelolaan sumber daya alam Kalimantan yang mendorong kemajuan ekonomi masyarakat.

Sasaran Strategis ITK 2020-2024:

Tabel 1. Sasaran Strategis ITK.

No.	Sasaran Strategis	Poin Terkait Tujuan ITK
1.	Meningkatnya layanan pendidikan dan terciptanya lulusan yang bermutu dan berbudi pekerti luhur.	Poin 1
2.	Meningkatnya sumber daya manusia dan sistem pendidikan yang berkualitas.	Poin 1
3.	Terwujudnya budaya riset yang mendukung ketahanan energi nasional dan bermanfaat bagi masyarakat.	Poin 2
4.	Meningkatnya inovasi teknologi dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan (SDGs).	Poin 3
5.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Poin 1

ITK juga memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh civitas akademiknya yang disebut sebagai SPECTA, artinya: Solid (S), Peduli (PE), Cerdas (C), dan Taqwa (TA). Secara lengkap, SPECTA disebutkan juga dalam jargon kebanggaan Civitas Akademika ITK: "SPECTA! Untuk Sang Pencipta dan Bumi Etam!"

2.2. Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jabatan

ITK merupakan suatu perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sebelum kewenangan pengelolaan pendidikan tinggi kembali di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat ini (Republik Indonesia 2019), seluruh perguruan tinggi negeri pernah di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Periode Pemerintahan Nasional 2014-2019. ITK memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta

jika memenuhi persyaratan, ITK dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Republik Indonesia 2015).

Mengacu pada Undang-Undang no. 14 tahun 2005 (Republik Indonesia 2005), Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi seperti: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen wajib berkualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta berkemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Pasal 60 dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005, kewajiban dosen dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalan (Republik Indonesia 2005):

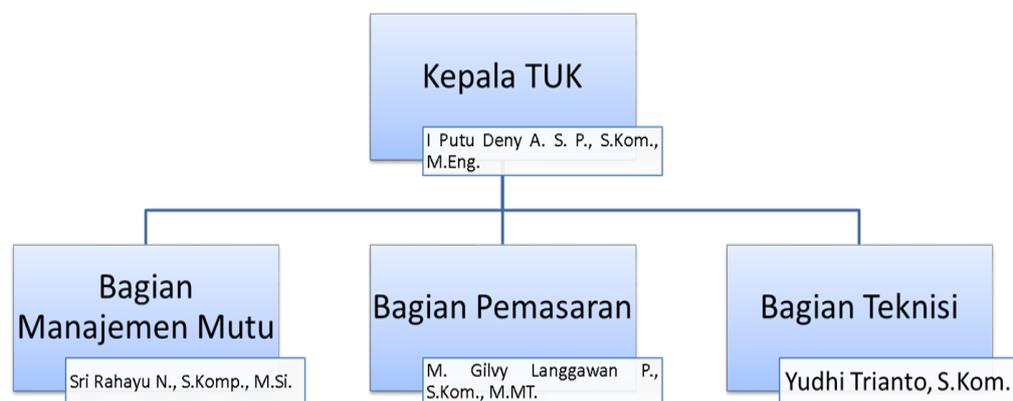
1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat,
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran,
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
4. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio-ekonomi peserta didik dalam pembelajaran,
5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai agama dan etika, serta
6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Selain menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang dosen dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga mengerjakan tugas tambahan seperti anggota Tim Ekuivalensi

Kurikulum Baru Program Studi Sistem Informasi ITK 2020-2025, Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi ITK, dan Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Pada rancangan aktualisasi ini, penulis membahas peran/tugas tambahan penulis yang berhubungan dengan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK, terutama keterlibatan penulis dalam proses pembentukan organisasi ini. Pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK mengacu pada

1. Keputusan Rektor ITK no. 2208/IT10/RT.08/2020 tentang Penggunaan Ruangan dalam Rangka Pelaksanaan Uji Kompetensi Mandiri dari Lembaga Sertifikasi Informatika di ITK (Rektor ITK 2020b).
2. Keputusan Rektor ITK no. 2207/IT10/RT.08/2020 tentang Struktur Organisasi TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (Rektor ITK 2020a).

Struktur TUK Mandiri Bidang TIK di ITK yang dimaksud pada Keputusan Rektor ITK no. 2207/IT10/RT.08/2020 ditunjukkan pada Gambar 2, dengan masing-masing anggota tim TUK Mandiri Bidang TIK di ITK berperan sebagai berikut (Rektor ITK 2020a):



Gambar 2. Struktur Organisasi TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK Tahun 2020.

1. Kepala TUK Mandiri:
 - a. Membantu pelaksanaan uji kompetensi.
 - b. Melaksanakan persiapan penyelenggaraan uji kompetensi.

- c. Menjaga kesesuaian TUK terhadap persyaratan teknis yang ditetapkan LSP Informatika dan persyaratan pengelolaan sesuai Pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
 - d. Mempromosikan dan memasarkan kegiatan sertifikasi kompetensi.
 - e. Menyiapkan rencana program dan anggaran TUK.
2. Bagian Manajemen Mutu:
- a. Menerapkan sistem dan prosedur TUK sesuai pedoman.
 - b. Memelihara berlangsungnya sistem dan prosedur TUK sesuai Pedoman BNSP.
 - c. Melakukan audit internal dan kaji ulang manajemen TUK.
3. Bagian Pemasaran: mempromosikan dan memasarkan kegiatan sertifikasi kompetensi.
4. Bagian Teknis Operasional:
- a. Menyiapkan tempat uji kompetensi sesuai persyaratan teknis uji kompetensi.
 - b. Memfasilitasi proses uji kompetensi.

2.3. Identifikasi Isu-Isu

Isu ialah suatu fenomena/kejadian, apabila berbicara dalam konteks suatu organisasi, maka isu merupakan permasalahan atau tantangan yang dihadapi oleh organisasi tersebut (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2019). Suatu isu dapat dipandang sebagai isu kritis jika isu tersebut merupakan (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2019): isu saat ini (*current/hot issue*), isu yang sedang berkembang (*emerging issue*), dan isu potensial. Terdapat berbagai kemampuan yang memengaruhi identifikasi dan/atau penetapan isu seperti: *enviromental scanning*, *problem solving*, dan berpikir secara analisis.

Pada kasus rancangan aktualisasi ini, metode yang digunakan saat mengidentifikasi isu ialah *Urgency, Seriousness, and Growth*

(USG), yakni (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2019):

- a. *Urgency* ialah tentang seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
- b. *Seriousness* ialah tentang seberapa serius suatu isu harus dibahas apabila dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan oleh isu tersebut.
- c. *Growth* ialah tentang seberapa besar kemungkinan memburuknya suatu isu apabila isu tersebut tidak segera dihandle/ditangani.

Hasil dari analisis isu dengan menggunakan Metode USG menjadi dasar dalam menetapkan isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi (secara detail, penetapan isu dibahas pada Sub Bab Penetapan Isu dalam Bab III rancangan aktualisasi ini). Berikut merupakan uraian isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini:

1. Tantangan perguruan tinggi (ITK) dalam menghasilkan lulusannya yang unggul yang ditunjukkan dengan memiliki kompetensi pada bidang tertentu, terutama Bidang TIK yang telah teruji/tersertifikasi.
 - a. **Sumber Kasus:** Realita saat ini (Ridwan 2020; Seftiawan 2018; Solehudin 2019; Badan Pusat Statistik Republik Indonesia 2020), terutama yang dihadapi oleh lulusan ITK (Pusat Karir dan Alumni Tim Kemahasiswaan Pusat ITK 2019).
 - b. **Dampak Isu:** Apabila perguruan tinggi tidak memiliki lulusan yang unggul (kompeten) yang mampu bersaing dalam bursa kerja dan berwirausaha (menciptakan lapangan kerja baru), maka hal ini turut berkontribusi pada isu pengangguran.
2. Tantangan desain pembelajaran suatu mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensi lulusan perguruan tinggi.
 - a. **Sumber Kasus:** Realita saat ini yang berkaitan dengan Isu I.

- b. **Dampak Isu:** Keunggulan bersaing lulusan perguruan tinggi pada kompetensi tertentu.
- 3. Ruang diskusi dan kolaborasi (*common room*) yang menunjang penelitian atau tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITK belum tersedia saat ini.
 - a. **Sumber Kasus:** Realita saat ini pada Program Studi Sistem Informasi ITK.
 - b. **Dampak Isu:** Rendahnya inovasi yang dihasilkan oleh Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITK.

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

3.1. Penetapan Isu

Penetapan isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini didasarkan pada proses identifikasi isu dengan menggunakan Metode USG, sebagaimana dijelaskan pada Sub Bab Identifikasi Isu dalam Bab 2, dengan skala penilaian masing-masing kandidat isu 1 hingga 5:

- 1: Sangat Kecil.
- 2: Kecil.
- 3: Sedang.
- 4: Besar.
- 5: Sangat Besar.

Tabel 2. Identifikasi Isu dengan Metode USG.

No.	Identifikasi Isu	U	S	G	Nilai
1.	Tantangan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusannya yang unggul yang ditunjukkan dengan memiliki kompetensi pada bidang tertentu, terutama Bidang TIK yang telah teruji/tersertifikasi.	5	5	5	15
2.	Tantangan desain pembelajaran suatu mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensi lulusan perguruan tinggi (dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi lulusan).	4	5	4	13
3.	Ruang diskusi dan kolaborasi (<i>common room</i>) yang menunjang penelitian/tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITK belum tersedia saat ini.	5	4	3	12

Berdasarkan proses identifikasi isu sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini ialah tentang tantangan yang dihadapi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusannya yang unggul, ditunjukkan dengan memiliki kompetensi pada bidang tertentu, terutama Bidang TIK yang telah

teruji/tersertifikasi sehingga hal ini melatarbelakangi pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK.

3.2. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan proses identifikasi isu dengan menggunakan Metode USG, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini ialah tentang lulusan suatu perguruan tinggi, terutama *fresh graduate* ketika berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi lain pada bursa kerja, sehingga hal ini melatarbelakangi pendirian TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK. Dengan demikian, hal ini menjadi latar belakang rancangan aktualisasi ini ialah tentang pendirian TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam aktualisasi ini antara lain:

1. Persiapan awal pembentukan TUK Mandiri TIK di Kampus ITK.
2. Penyusunan Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dalam rangka melengkapi kekurangan kelengkapan dokumen pendirian TUK Mandiri TIK di Kampus ITK.
3. Pelaksanaan *assessment* TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK oleh LSP Informatika.
4. Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK kepada Mahasiswa ITK.

Secara lebih lanjut, rencana kegiatan aktualisasi ini dijabarkan pada masing-masing Tabel 3 tentang Rancangan Kegiatan Aktualisasi dan Tabel 4 tentang Jadwal Kegiatan Aktualisasi.

3.3. Rencana Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3. Rencana Kegiatan Aktualisasi.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organiasai	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan awal pembentukan TUK Mandiri TIK Kampus ITK.	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi surat menyurat (permintaan nomor surat) ke institut (ITK) untuk nomor Surat Keputusan Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tentang Penetapan Persyaratan Teknis Operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Memastikan kesiapan infrastruktur pendukung operasional TUK Mandiri TIK Kampus ITK. Membangun 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tentang Penetapan Persyaratan Teknis Operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Surat no. 4647/IT10.IV/TU.03/2020 tentang Alokasi <i>Bandwidth</i> dalam Rangka Menunjang Operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Dokumen <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) ITK dengan LSP Informatika tentang pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di 	<p>Akuntabilitas: Mempertanggungjawabkan Surat Keputusan Rektor ITK tentang Pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK masing-masing no. 2208/IT10/RT.08/2020 dan 2207/IT10/RT.08/2020, dengan melakukan Langkah-langkah persiapan awal realisasi TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.</p> <p>Nasionalisme: gotong royong (bekerja sama) mempersiapkan kelengkapan pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (sila ke-3), turut berusaha keras dalam mempersiapkan kelengkapan agar TUK Mandiri Bidang TIK di</p>	Kelancaran persiapan awal berdampak pada semakin cepat proses pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (terutama sesuai dengan poin 1 Misi ITK tentang ITK menghasilkan lulusannya yang berkualitas unggul).	<p>Solid (S) → memperkuat komunikasi dan semangat kerja sama dalam tim, baik tim internal TUK Mandiri Bidang TIK di ITK maupun tim lain, misalnya UPT TIK ITK yang memberikan dukungan alokasi <i>bandwidth</i> khusus TUK Mandiri TIK di ITK.</p> <p>Taqwa (TA) → Menjauhi lobi tidak baik</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organiasai	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>komunikasi awal, termasuk menginisiasi kerja sama antara ITK dengan LSP Informatika yang mengarah pada pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun proyeksi singkat TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (sesuai permintaan dari LSP Informatika). 	<p>ITK.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen Proyeksi Singkat TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. 	<p>ITK cepat terbentuk dan beroperasi (sila ke-5).</p> <p>Etika Publik: Sopan dan profesional dalam berkomunikasi mulai dari internal tim TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dan tim/pihak lain yang terlibat dalam proses pembentukannya, misalnya LSP Informatika dan UPT TIK ITK.</p> <p>Komitmen Mutu: keseriusan melakukan langkah-langkah persiapan awal demi kesuksesan pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK serta koordinasi/komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat tahap persiapan awal realisasi TUK Mandiri TIK di ITK cukup via <i>Whatsapp</i> (meng-optimalkan waktu</p>		<p>dengan <i>stakeholder</i> yang mengarah pada perilaku korupsi.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>produktif).</p> <p>Anti Korupsi: Tidak mencoba melobi “main belakang” dengan anggota Tim LSP Informatika, meminimalisir forum langsung (<i>meeting</i>) internal tim TUK Mandiri yang berdampak pada belanja anggaran ITK.</p>		
2.	Penyusunan Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi pengerjaan dokumen terkait dengan masing-masing anggota lain tim TUK Mandiri TIK di ITK, termasuk mengambil alih (dibantu pengerjaannya) bila ada anggota tim tidak mampu mengerjakan bagian pekerjaan 	Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK	<p>Akuntabilitas: menjaga mutu operasional TUK Mandiri TIK di ITK ketika TUK Mandiri TIK di ITK resmi berdiri/beroperasi nantinya.</p> <p>Nasionalisme: kerja keras (sila ke-5) dalam <i>team work</i> (sila ke-3), tidak melupakan diskusi dengan anggota lain tim TUK Mandiri TIK dan mentor (sila ke-4).</p>	Menjadikan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK sebagai lembaga yang kredibel dan terpercaya melalui tata kelola organisasi yang baik → poin ke-3 Misi ITK.	Solid (S) dan Peduli (PE) → bersikap <i>taking ownership</i> dalam <i>team work</i> TUK Mandiri TIK ketika ada anggota tim tidak mampu handel bagian pekerjaannya sendiri (<i>overload</i> , bukan lari dari tanggung jawabnya).

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organiasai	Penguatan Nilai Organisasi
		terkaitnya. <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan mentor terkait SOP yang disusun. • Rekap dan mendiskusikan bersama anggota tim lain masing-masing pekerjaan yang telah dikerjakan, termasuk catatan/masukan dari mentor bila ada. 		<p>Etika Publik: Berdiskusi dengan mentor dan anggota lain tim TUK Mandiri TIK di ITK.</p> <p>Komitmen Mutu: koordinasi/diskusi terkait hasil pekerjaan cukup via WA, kecuali bila ada yang bersifat urgen terkait hasil pekerjaan tersebut.</p> <p>Anti Korupsi: bertanggung jawab atas hasil pekerjaan terkait.</p>		<p>Cerdas (C) → kerja cerdas (mengacu pada Semangat S dan P dalam <i>team work</i>) agar progres pekerjaan tidak terhambat yang berdampak langsung pada proses pembentukan organisasi (TUK Mandiri Bidang TIK di ITK).</p> <p>Peduli (PE) dan Taqwa (T) → berkomitmen memberikan pelayanan berkualitas baik dengan pelayanan yang akuntabel</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						kepada pengguna layanan (Mahasiswa ITK maupun non Mahasiswa ITK yang membutuhkan sertifikasi kompetensi TIK).
3.	<i>Assessment</i> pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam <i>assessment</i> TUK Mandiri TIK di ITK oleh LSP Informatika telah terpenuhi. Diskusi/koodinasi penetapan waktu pelaksanaan <i>assessment</i> dengan anggota Tim TUK Mandiri TIK di ITK. 	<ul style="list-style-type: none"> Ceklist kelengkapan dokumen. Bukti Korespondensi (Undangan) <i>Assessment</i> TUK Mandiri Bidang TIK di ITK yang ditujukan kepada LSP Informatika. Dokumentasi kegiatan <i>assessment</i> (video). 	<p>Akuntabilitas: mempersiapkan semua dokumen kelengkapan prasyarat pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK sesuai standar dari LSP Informatika sehingga tidak ada kendala selama pelaksanaan <i>assessment</i> yang berpengaruh pada proses pembentukan organisasi.</p> <p>Nasionalisme: bekerja keras dalam mempersiapkan kelengkapan pembentukan organisasi</p>	Sesuai dengan poin 1 dan poin 3 dalam Misi ITK → tata kelola organisasi yang baik juga dicerminkan dari bagaimana proses pembentukan organisasi tersebut → berpengaruh juga pada kualitas pelayanannya	<p>Solid (S) → bahu membahu dalam membangun ITK menjadi lebih baik melalui kehadiran TUK Mandiri (mewujudkan poin 1 Misi ITK).</p> <p>Taqwa (TA) → Menjaga amanah (kepercayaan) dari <i>stakeholder</i>.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Menginfokan Pihak LSP Informatika terkait waktu pelaksanaan <i>assessment</i> TUK Mandiri TIK. • Pelaksanaan kegiatan <i>assessment</i> TUK Mandiri TIK ITK. 		<p>sesuai standar dari LSP Informatika (sila ke-5 dan sila ke-3 bila dihubungkan dalam semangat <i>team work</i>).</p> <p>Etika Publik: bersikap profesional dalam interaksi/ komunikasi dengan tim internal TUK Mandiri TIK dan LSP Informatika.</p> <p>Komitmen Mutu: memperhatikan sikap yang dijabarkan dalam masing-masing Akuntabilitas dan Etika Publik → menjunjung tinggi kredibilitas ITK secara umum dan TUK Mandiri Bidang TIK secara khusus.</p> <p>Anti Korupsi: disiplin (tidak terlambat) dalam rapat persiapan tim</p>	<p>untuk turut membantu menghasilkan lulusan unggulan ITK.</p>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				internal TUK Mandiri TIK dan hari H pelaksanaan <i>assessment</i> oleh LSP Informatika.		
4.	Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK kepada Mahasiswa ITK.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kegiatan sosialisasi TUK Mandiri TIK di ITK. • Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan TUK Mandiri TIK ITK kepada Mahasiswa ITK. • Diskusi pasca pelaksanaan kegiatan dengan Bagian Pemasaran (Marketing) TUK Mandiri TIK. 	Dokumentasi kegiatan terkait	<p>Akuntabilitas: mempertanggungjawabkan hasil <i>assessment</i> TUK Mandiri TIK di ITK oleh LSP Informatika melalui operasional TUK Mandiri TIK di ITK, dimulai dari pengenalan TUK Mandiri TIK di ITK kepada mahasiswa ITK.</p> <p>Nasionalisme: gigih (sila ke-5) dan bekerja dalam <i>team work</i> (sila ke-3) dalam rangka turut mewujudkan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK sehingga melalui kehadiran TUK Mandiri Bidang TIK turut membantu ITK dalam menghasilkan lulusan unggul sesuai Misi ITK</p>	Kehadiran nyata TUK Mandiri Bidang TIK di ITK mampu mewujudkan visi ITK untuk menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul melalui kualitas lulusannya, serta kehadiran TUK Mandiri Bidang TIK tidak hanya bermanfaat bagi Mahasiswa ITK tetapi diharapkan juga	Taqwa (TA) → hasil akhir dari proses pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (realisasi nyata) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban amanah/harapan dari Civitas Akademika ITK, terutama Mahasiswa ITK agar mampu menjadi lulusan berkualitas ke depannya.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Luaran	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organiasai	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>(setara atau bahkan lebih baik dari lulusan perguruan tinggi lain, terutama yang berada di Pulau Jawa).</p> <p>Etika Publik: berpenampilan sopan walaupun kegiatan terkait dilakukan secara <i>online</i>.</p> <p>Komitmen Mutu: turut terlibat dalam proses pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK → turut berkontribusi dalam menghasilkan lulusan ITK yang unggul.</p> <p>Anti Korupsi: disiplin/ tidak telat saat hadir dalam kegiatan terkait.</p>	<p>bermanfaat bagi Masyarakat Balikpapan (non Mahasiswa ITK) yang mem-butuhkan sertifikasi kompetensi Bidang TIK (keberadaan lembaga sejenis di Balikpapan dan sekitarnya ialah jarang bila dibandingkan dengan kota/ daerah lain di luar Balikpapan terutama di Pulau Jawa).</p>	

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.

No.	Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6
1.	Persiapan awal pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK.						
2.	Penyusunan Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK.						
3.	Pelaksanaan <i>assessment</i> TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK oleh Pihak LSP Informatika.						
4.	Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di Kampus ITK bagi Mahasiswa ITK						
5.	Pembuatan Laporan Kegiatan Aktualisasi						

BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI

4.1. Kendala/Tantangan dan Solusi dalam Kegiatan Aktualisasi

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa kendala sekaligus tantangan yang dihadapi seperti:

1. Dokumen MOU antara ITK dengan LSP Informatika dalam rangka pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK yang telah dikirim ke LSP Informatika dari ITK, belum ditandatangani oleh Ketua LSP Informatika karena penerapan *Working from Home* (WFH) di kantor LSP Informatika (secara detail, bisa dilihat pada Lampiran Dokumentasi Kegiatan ke-1).
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi bersamaan dengan kondisi agenda di ITK, terutama Program Studi Sistem Informasi ITK yang sangat padat seperti:
 - Kegiatan Ekuivalensi Kurikulum Baru 2020 – 2025.
 - Masa Orientasi Mahasiswa Baru ITK dalam Kegiatan Silaturahmi, Pengenalan, dan Informasi (SPIn) ITK.
 - Sidang Tugas Akhir (TA) dan Seminar Kerja Praktik Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.
 - Persiapan Semester Ganjil 2020/2021 dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah yang diampu.

Sebagai informasi, 3 dari 4 personil TUK Mandiri TIK di ITK merupakan dosen di Program Studi Sistem Informasi dan hanya 1 personil yang menghandel Bagian Teknis Operasional TUK Mandiri TIK di ITK merupakan anggota UPT TIK ITK. Hingga saat ini, jumlah sumber daya manusia (SDM/dosen) Program Studi Sistem Informasi ITK masih terbatas 8 orang (termasuk penulis sebagai pelaksana aktualisasi). Dengan demikian, kondisi ini berdampak pada pelaksanaan aktualisasi seperti:

- Sebagian besar progres penyusunan Dokumen SOP, termasuk merapikan/melengkapi kekurangan konten dalam Panduan Mutu TUK Mandiri TIK yang telah dibuat oleh satu personil dari Bagian Mutu diambil alih (dibantu) oleh penulis sendiri.
- Walaupun dokumen prasyarat pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK sudah dilengkapi sesuai standar LSP Informatika, tetapi tidak semua personil TUK Mandiri siap dalam waktu dekat mengikuti pelaksanaan *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK oleh LSP Informatika sehingga kegiatan terkait terlaksana dengan terlambat walaupun pelaksanaan kegiatan tersebut masih sesuai jadwal kegiatan aktualisasi yang ditunjukkan pada Tabel 4).
- Keterlambatan pelaksanaan *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK berpengaruh pada waktu pelaksanaan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.

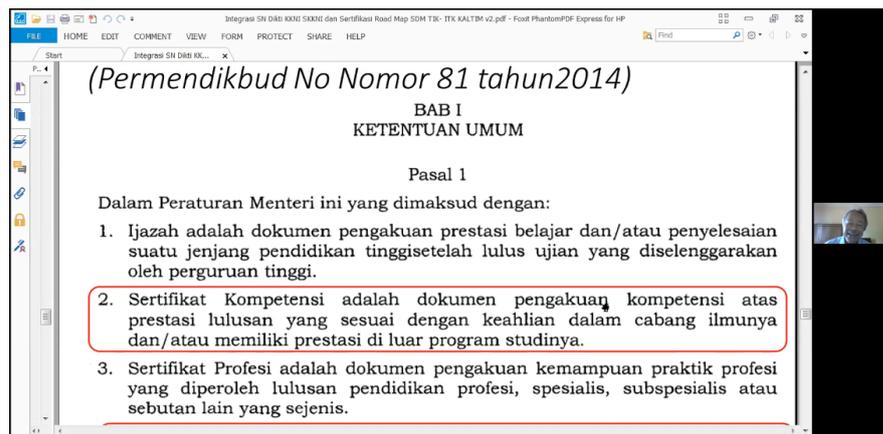
Oleh karena itu, beberapa poin solusi dalam rangka menghadapi atau mengatasi kendala/tantangan tersebut ialah:

- *Follow up* (menanyakan) ke Pihak LSP Informatika perihal Dokumen MOU Pembentukan TUK Mandiri di ITK.
- Mengambil alih pekerjaan terkait penyusunan SOP TUK Mandiri TIK di ITK yang telah dikoordinasikan sebelumnya dengan masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK terkait pembagian pekerjaan terkait tetapi tidak dapat diselesaikan dalam waktu dekat (sesuai jadwal kegiatan aktualisasi).
- Berkolaborasi dengan Program Studi Sistem Informasi ITK terkait Kegiatan Pengenalan TUK Mandiri TIK di ITK, dengan memanfaatkan Kegiatan SPIn Program Studi Sistem Informasi ITK.

4.2. Realisasi Kegiatan Aktualisasi

4.2.1. Kegiatan 1: Persiapan awal pembentukan TUK Mandiri TIK Kampus ITK.

Kegiatan ke-1 aktualisasi dimulai pada Senin, 3 Agustus 2020. Kegiatan ke-1 merupakan kelanjutan dari audiensi awal dengan LSP Informatika pada Juni 2020 (ditunjukkan pada Gambar 3) tetapi karena banyak kelengkapan dokumen yang belum terpenuhi dalam rangka pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (ditunjukkan pada Gambar 4), maka TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tidak dapat langsung diverifikasi (*assessment*) oleh LSP Informatika pada waktu audiensi awal.



Gambar 3. Audiensi Awal TUK Mandiri Bidang TIK dengan LSP Informatika.

Temuan ketidak sesuaian

1. Surat penetapan persyaratan teknis TUK (TUK)
2. Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu dan SOP belum lengkap
3. Dokumentasi Pendukung belum lengkap
 - a. Rencana Kerja
 - b. SKKNI
 - c. Skema
 - d. Daftar Inventaris (prangkat uji & lab)
 - e. Personel TUK (CV)

Gambar 4. Daftar Kelengkapan Dokumen Pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK yang Belum Terpenuhi pada Audiensi Awal dengan LSP Informatika.

Pelaksanaan kegiatan ke-1 aktualisasi ini, beberapa langkah dilakukan seperti memastikan kesiapan infrastruktur pendukung, terutama *bandwidth* yang dibutuhkan untuk mendukung operasional TUK Mandiri TIK Kampus ITK, membangun komunikasi awal dengan LSP Informatika selaku pihak yang diberikan otoritas oleh BNSP untuk mengawasi TUK Mandiri Bidang TIK (salah satunya, ITK yang menyelenggarakan TUK Mandiri Bidang TIK), membuat surat penetapan persyaratan teknis oleh Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (termasuk administrasi persuratan seperti penomoran surat), hingga menyusun proyeksi singkat TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Dokumentasi dari kegiatan ke-1 aktualisasi ini secara detail ditunjukkan pada Bab Lampiran A.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka persiapan awal pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Surat Keputusan Rektor ITK masing-masing no. 2208/IT10/RT.08/2020 dan 2207/IT10/RT.08/2020 dalam rangka memenuhi Visi dan Misi ITK, terutama berkaitan dengan lulusan ITK yang berkualitas unggul serta kepercayaan dari LSP Informatika yang telah bersedia bekerja sama dengan ITK terkait TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (**Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**). Bagaimanapun usaha/kerja keras dalam langkah-langkah persiapan awal pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tidak dapat berbuah kesuksesan hingga pada kegiatan 4 aktualisasi ini tanpa bantuan/kerja sama dari beberapa pihak terkait seperti Ibu Istiqomah yang membantu dalam administrasi persuratan (penomoran surat), UPT TIK ITK yang memberikan alokasi *bandwidth* khusus untuk TUK Mandiri TIK di ITK, LSP Informatika sebagai perpanjangan tangan BNSP dalam mengawasi operasional TUK Mandiri TIK (khususnya di ITK), bahkan anggota internal Tim TUK Mandiri TIK di ITK

yang membantu menguruskan dokumen kerja sama (MoU) terkait TUK Mandiri TIK di ITK seperti ditunjukkan pada Lampiran A (**Nasionalisme**). Komunikasi yang baik (sopan dan profesional) ketika berkolaborasi/bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pelaksanaan kegiatan ke-1 aktualisasi ini sangat menentukan kesuksesan kegiatan ke-1 aktualisasi ini, misalnya ketika melakukan administrasi persuratan dalam pembuatan surat penetapan persyaratan teknis oleh Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (**Etika Publik**). Tanpa mengabaikan etika dalam berkomunikasi (**Etika Publik**), berkoordinasi/berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pelaksanaan kegiatan ke-1 aktualisasi ini hanya dilakukan melalui Media *Whatsapp* mengingat kendala/tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ke-1 aktualisasi ini seperti dijabarkan dalam Sub-Bab 4.1 sehingga waktu produktif perlu dioptimalkan (**Komitmen Mutu**). Memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK, sebagaimana permintaan oleh LSP Informatika terutama kekurangan kelengkapan dokumen dimaksud seperti ditunjukkan pada Gambar 4, dilakukan dengan cara/jalan yang benar sebagaimana ditetapkan oleh LSP Informatika tanpa melakukan kecurangan seperti melobi LSP Informatika dalam rangka meminta keringanan persyaratan kelengkapan dokumen pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK (**Anti Korupsi**).

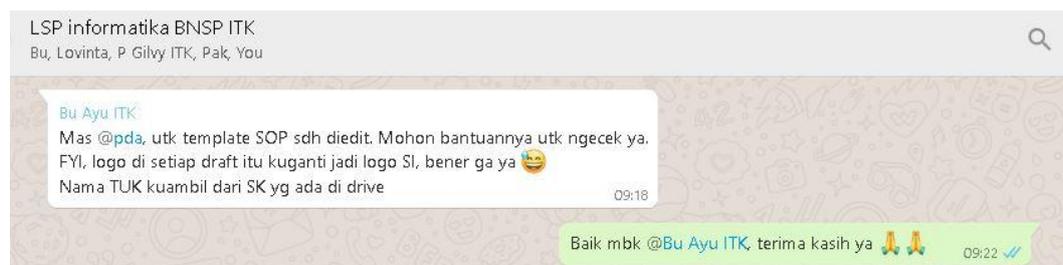
4.2.2. Kegiatan 2: Penyusunan Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.

Kegiatan ke-2 aktualisasi ini mulai dilaksanakan pada 10 Agustus 2020, bersamaan dengan proses penyelesaian kegiatan persiapan awal pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK (penyelesaian Dokumen Proyeksi TUK Mandiri TIK di ITK).

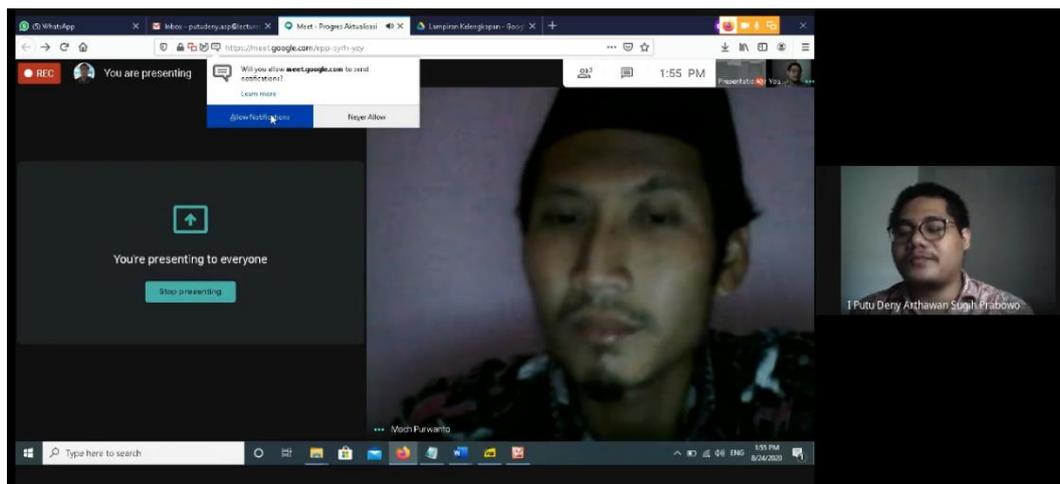
Kegiatan aktualisasi ini penyusunan Dokumen Panduan Mutu dan SOP TUK Mandiri TIK di ITK. Masing-masing Panduan Mutu dan SOP TUK Mandiri TIK di ITK disusun dalam rangka menjaga mutu operasional TUK Mandiri TIK yang mengacu pada: Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pedoman BNSP 201: Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi, Pedoman BNSP 202: Pedoman Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi, Pedoman BNSP 206: Persyaratan Umum Tempat Uji Kompetensi, dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), sesuai persyaratan pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK oleh suatu Lembaga/organisasi yang ditetapkan oleh LSP Informatika selaku perpanjangan tangan dari BNSP yang mengawasi operasional suatu TUK Mandiri TIK (**Akuntabilitas, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi**). Kemudian, masing-masing Dokumen Panduan Mutu dan SOP TUK Mandiri TIK di ITK berada di bawah tanggung jawab, termasuk merevisi masing-masing dokumen Bagian Manajemen Mutu TUK Mandiri TIK di ITK terkait merupakan kewenangan/tanggung jawab dari Bagian Manajemen Mutu TUK Mandiri TIK di ITK (**Akuntabilitas**). Selengkapnya, masing-masing Dokumen Panduan Mutu dan SOP TUK Mandiri TIK di ITK yang dimaksud, ditunjukkan pada Bab Lampiran B.

Pada mulanya, penulis dibantu oleh masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK dalam penyusunan masing-masing Dokumen Panduan Mutu dan SOP TUK Mandiri TIK di ITK sesuai pembagian tugas pada masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK, tetapi mengingat kendala yang dihadapi masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK (termasuk penulis sendiri), maka penulis beminisiatif

mengambil alih sisa pekerjaan terkait yang belum diselesaikan, termasuk merapikan pekerjaan yang telah dikumpulkan via *sharing folder* internal Tim TUK Mandiri TIK ITK pada *Google Drive* (**Akuntabilitas**) karena pekerjaan/kegiatan ini harus diselesaikan sesuai jadwal aktualisasi (**Anti Korupsi** dan **Akuntabilitas**). Walaupun penulis telah mengambil alih sisa pekerjaan terkait yang belum diselesaikan, tetapi penulis tetap berterima kasih kepada masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK karena tanpa kerja keras dan kerja sama masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK, pekerjaan/kegiatan ini belum tentu terselesaikan dengan baik atau sesuai jadwal aktualisasi (**Nasionalisme**). Hasil pekerjaan yang telah diselesaikan, baik oleh penulis maupun anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK yang lain, didiskusikan dengan anggota Tim TUK Mandiri TIK ITK dan mentor dari penulis (**Nasionalisme** dan **Etika Publik**), seperti ditunjukkan pada masing-masing Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 5. Diskusi Internal Tim TUK Mandiri TIK di ITK terkait Dokumen Manajemen Mutu TUK Mandiri TIK di ITK.



Gambar 6. Diskusi dengan Mentor.

4.2.3. Kegiatan 3: *Assessment* kelayakan pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.

Setelah kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam rangka pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK telah dipersiapkan untuk dicek (diverifikasi) oleh LSP Informatika pada saat *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK, ditunjukkan pada ceklist kelengkapan dokumen yang terlampir pada Bab Lampiran C (**Akuntabilitas**). Setelah berdiskusi dengan masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK di ITK untuk menentukan waktu *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK (**Nasionalisme**), penulis membuat surat undangan *assessment* yang ditujukan kepada LSP Informatika (surat terkait ditunjukkan pada Lampiran C) dengan terlebih dahulu mengajukan nomor surat ke administrasi persuratan ITK (Ibu Istiqomah) seperti ditunjukkan pada Gambar 7 (**Nasionalisme**).



Gambar 7. Pengajuan Nomor Surat Undangan Assessment TUK Mandiri TIK di ITK.

Setelah surat undangan dimaksud diberikan nomor surat, surat tersebut dikirimkan kepada LSP Informatika pada 31 Agustus 2020 dengan *e-mail* sebagaimana norma komunikasi tertulis secara resmi (bukan hanya sebatas *Whatsapp*), seperti ditunjukkan pada Gambar 8 (**Etika Publik**). Bila surat undangan tersebut diterima dan disetujui, LSP Informatika melakukan konfirmasi bahwa *assessment* tersebut dilaksanakan pada 4 September 2020 seperti ditunjukkan pada Gambar 9. Sebagai perwakilan TUK Mandiri TIK di ITK, penulis tetap berkomitmen untuk hadir tepat waktu pada acara *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK sesuai dengan acara dalam surat undangan dan disepakati dengan LSP Informatika (**Anti Korupsi**) karena hal menyangkut kredibilitas TUK Mandiri TIK di ITK secara khusus dan ITK secara umum (**Komitmen Mutu**) walaupun pelaksanaan *assessment* dilakukan secara daring melalui media *virtual meeting room* dengan Aplikasi Zoom yang disediakan oleh LSP Informatika

(ditunjukkan pada konfirmasi undangan oleh LSP Informatika pada Gambar 9), selain berpenampilan sopan (**Etika Publik**).

Pengajuan Verifikasi Kembali TUK Mandiri Bidang TIK Institut Teknologi Kalimantan

I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo <putudenya.asp@lecturer.itk.ac.id>
to info ▾

Mon, Aug 31, 3:03 PM

Selamat siang, Bapak/Ibu Tim LSP Informatika.

Dengan hormat,

Sebelumnya perkenalkan, saya Deny selaku Kepala Tempat Uji Kompetensi (TUK) Mandiri Bidang TIK di Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Melalui surel ini, kami bermaksud mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam verifikasi kembali TUK Mandiri Bidang TIK ITK dengan surat yang disampaikan dalam surel ini.

Demikian kami menyampaikan undangan untuk pengajuan verifikasi kembali TUK Mandiri Bidang TIK ITK kepada bapak/ibu. Atas perhatian dan perkenaan bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Salam,

I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo
Tempat Uji Kompetensi Mandiri Bidang TIK
Institut Teknologi Kalimantan

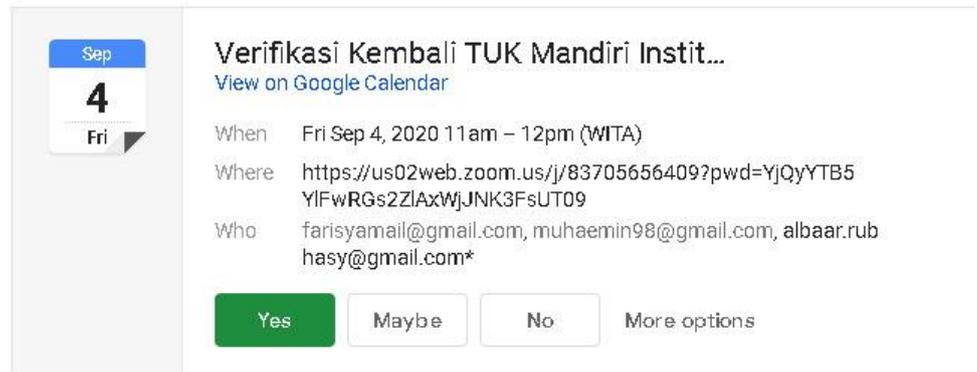


Gambar 8. Pengajuan Verifikasi TUK Mandiri TIK ITK.



albaar.rubhasy@gmail.com

to me, farisyamail, muhaemin98 ▾



Gambar 9. Konfirmasi Waktu Verifikasi TUK Mandiri TIK ITK oleh LSP Informatika.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK oleh LSP Informatika secara lengkap, ditunjukkan pada Lampiran C.

4.2.4. Kegiatan 4: Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK bagi Mahasiswa ITK.

Kegiatan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK kepada Mahasiswa ITK merupakan kegiatan terakhir dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini yang dilaksanakan pada 8 September 2020, bertepatan dengan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru ITK (SPIn ITK). Selain pelaksanaan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dalam Kegiatan SPIn ITK, kegiatan ini juga meliputi persiapan hari H pelaksanaan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK sesuai *rundown* Kegiatan SPIn ITK serta kegiatan pasca pelaksanaan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dalam Kegiatan SPIn ITK (diskusi strategi penjangkaran calon asesi dari Mahasiswa ITK), masing-masing kegiatan tersebut dilakukan di sela-sela Rapat Program Studi Sistem Informasi ITK mengingat kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagaimana dijelaskan pada Sub-Bab 4.1 (**Komitmen Mutu**). Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Bab Lampiran D.

Pelaksanaan Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dalam Kegiatan SPIn ITK merupakan bentuk pertanggungjawaban hasil *assessment* TUK Mandiri TIK di ITK oleh LSP Informatika sebelumnya ketika TUK Mandiri TIK di ITK siap beroperasi (**Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**). Seperti kegiatan-kegiatan aktualisasi sebelumnya, kegiatan ke-4 aktualisasi ini tidak dapat berjalan dengan sukses tanpa kerja keras/kegigihan dan kerja tim (*teamwork*) baik internal TUK Mandiri TIK ITK maupun Program Studi Sistem Informasi ITK yang memfasilitasi TUK Mandiri TIK ITK memperkenalkan TUK Mandiri TIK kepada Mahasiswa ITK, terutama Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITK (**Nasionalisme** dan **Komitmen Mutu**). Walaupun kegiatan ini

dilaksanakan secara daring (*online*) melalui media *virtual meeting room* dengan Aplikasi Zoom yang disediakan oleh Panitia Mahasiswa SPIn ITK, tetapi penulis sebagai pemateri dalam kegiatan ini tetap berpenampilan sopan, sesuai kesepakatan pada rapat persiapan hari H SPIn ITK yang berpakaian batik khusus bagi pemateri dosen (**Etika Publik**) serta hadir tepat waktu karena sebagai dosen dan salah satu pemateri SPIn ITK, selain memberikan contoh baik bagi Mahasiswa ITK, juga keterlambatan penulis berpengaruh terhadap kesuksesan atau kegagalan Kegiatan SPIn ITK (**Anti Korupsi dan Komitmen Mutu**).

4.2.5. Tantangan Pasca Kegiatan Aktualisasi.

Proses pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK tidak hanya berhenti pada tahap akhir kegiatan aktualisasi ini yakni Pengenalan TUK Mandiri Bidang TIK kepada Mahasiswa ITK tetapi pada waktu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK telah beroperasi secara resmi. Tantangan pertama yang dihadapi oleh TUK Mandiri Bidang TIK di ITK ketika beroperasi secara perdana ialah strategi marketing dalam menjaring calon asesi (peserta) yang akan mengambil sertifikasi TIK. Oleh karena itu, penulis selaku Kepala TUK Mandiri Bidang TIK di ITK mulai meminta Bagian Marketing TUK Mandiri Bidang TIK di ITK menyusun strategi marketing/promosi dalam rangka menjaring calon asesi yang membutuhkan sertifikasi TIK karena masing-masing skema sertifikasi yang ditawarkan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Proyeksi Singkat TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dalam Bab Lampiran A tidak akan berarti tanpa adanya strategi marketing yang mumpuni.

Sertifikasi kompetensi TIK di TUK Mandiri Bidang TIK di ITK terbuka tidak hanya bagi calon asesi yang merupakan Mahasiswa ITK atau Alumni ITK, tetapi juga masyarakat

(mahasiswa/alumni non ITK) yang membutuhkan sertifikasi kompetensi Bidang TIK terutama berdomisili di Balikpapan dan sekitarnya. Karena TUK Mandiri Bidang TIK di ITK bukan suatu lembaga yang secara utama bersifat *profit-oriented*, maka TUK Mandiri Bidang TIK di ITK memungkinkan memiliki kebijakan tertentu terhadap calon asesi yang merupakan Mahasiswa/Alumni ITK. Salah satu contoh, kebijakan tarif khusus (diskon) yang dikenakan pada suatu skema sertifikasi TIK yang diambil Mahasiswa/Alumni Program Studi Sistem Informasi ITK karena Program Studi Sistem Informasi ITK menjalin kemitraan dengan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK, terlebih kedua lembaga tersebut sama-sama bernaung di bawah ITK, dalam rangka peningkatan kualitas lulusan/alumni Program Studi Sistem Informasi ITK yang sejalan dengan salah satu poin Misi ITK (dijabarkan pada Sub Bab 2.1).

Layanan yang ditawarkan oleh TUK Mandiri Bidang TIK di ITK kepada calon asesi sertifikasi kompetensi TIK, tidak hanya terbatas pada sertifikasi kompetensi TIK, tetapi juga layanan pelatihan sebagai bagian persiapan sertifikasi kompetensi TIK yang merupakan layanan sekunder (*added service*) dari TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Layanan sekunder ini ditawarkan dengan pertimbangan agar calon asesi bisa lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi sertifikasi kompetensi TIK sehingga memperbesar peluang calon asesi lulus sertifikasi kompetensi TIK, sesuai dengan skema sertifikasi yang diambil. Bagaimanapun layanan sekunder ini lumrah ditawarkan oleh lembaga penyelenggara sertifikasi TIK yang lain seperti Inixindo dan Brainmatics. Walaupun demikian, khusus calon asesi yang merupakan Mahasiswa ITK yang mengambil studi pada Bidang *Computing* (Sistem Informasi dan Informatika), calon asesi lebih disarankan memaksimalkan proses pembelajaran di kelas sesuai mata kuliah yang diambil

sehingga ketika lulus kelas/mata kuliah terkait, calon asesi tinggal mengikuti sertifikasi TIK yang berkaitan dengan kelas/mata kuliah tersebut.

TUK Mandiri Bidang TIK di ITK bersedia membuka luas hubungan kemitraan (*partnership*) dengan lembaga/pihak lain, terlebih lembaga/pihak tersebut masih sama-sama bernaung di bawah organisasi yang sama (ITK), misalnya hubungan kemitraan antara TUK Mandiri Bidang TIK di ITK dengan Program Studi Sistem Informasi ITK dalam rangka peningkatan kualitas lulusan program studi ini sesuai salah satu program kerjanya serta UPT TIK ITK dalam rangka mendukung infrastruktur pendukung operasional TUK Mandiri Bidang TIK di ITK. Bahkan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK juga bersedia membuka luas hubungan kemitraan dengan Pusat Karir dan Alumni – Tim Kemahasiswaan Pusat ITK apabila lembaga tersebut membutuhkan data yang berkaitan dengan asesi terbaik atau unggulan sesuai skema sertifikasi TIK yang telah diikuti. Dengan demikian, data tersebut menjadi dasar bagi Pusat Karir dan Alumni ITK merekomendasikan asesi tersebut dengan perusahaan/instansi mitra.

4.3. Analisis Dampak

Apabila masing-masing nilai ANEKA tidak dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi ini maka berdampak pada:

- Ketidakpercayaan pimpinan perguruan tinggi (Rektor ITK) terhadap masing-masing anggota/personil Tim TUK Mandiri TIK ITK (terutama penulis) yang telah mengamanatkan pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK melalui masing-masing SK Rektor bernomor 2207/IT10/RT.08/2020 dan 2208/IT10/RT.08/2020 (terkait **Akuntabilitas**),

- Membuat ITK miliki citra buruk di mata LSP Informatika yang telah bersedia bekerja sama dengan ITK melalui pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK (terkait **Akuntabilitas** dan **Anti Korupsi**),
- Pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK lambat atau bahkan tidak pernah terealisasi sama sekali apabila tidak ada kerja keras dan kerja sama masing-masing anggota Tim TUK Mandiri TIK di ITK, juga tidak dibantu oleh pihak-pihak lain yang turut berkontribusi pada realisasi TUK Mandiri TIK di ITK seperti UPT TIK ITK, LSP Informatika, Bagian Administrasi Persuratan ITK (terkait administrasi nomor surat), Program Studi Sistem Informasi ITK, bahkan lembaga kemahasiswaan ITK, terutama Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi ITK (terkait **Nasionalisme**),
- Penulis secara khusus dan ITK secara umum memiliki kredibilitas/citra buruk apabila dalam acara/kegiatan resmi seperti *Assessment* TUK Mandiri TIK ITK oleh LSP Informatika dan Pengenalan TUK Mandiri TIK ITK dalam Kegiatan SPIn ITK, penulis berpenampilan tidak pantas walaupun dilaksanakan secara *online* (terkait **Etika Publik**).
- Kualitas lulusan ITK kalah bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain jika ditinjau dari kompetensi lulusan perguruan tinggi, terutama kompetensi Bidang TIK (terkait **Komitmen Mutu**).
- Pembentukan TUK Mandiri TIK di ITK akan menjadi sebatas wacana atau tidak pernah terealisasi (terkait **Komitmen Mutu**),
- Khusus Kegiatan Pengenalan TUK Mandiri TIK di ITK dalam SPIn ITK, apabila penulis yang juga merupakan pemateri dalam kegiatan tersebut tidak hadir tepat waktu, maka susunan acara SPIn ITK menjadi kacau dan ini berpengaruh terhadap citra penulis di mata Mahasiswa ITK, rekan sejawat, bahkan pimpinan di lingkungan ITK (terkait **Anti Korupsi**).

Dengan demikian, apabila beberapa poin dampak apabila masing-masing nilai ANEKA tidak terlaksana dalam kegiatan aktualisasi ini, maka hal tersebut berkontribusi negatif tidak hanya bagi penulis secara pribadi tetapi juga institusi di mana penulis berkarya/bekerja.

4.4. *Role Model*

Ada 2 figur yang dijadikan sebagai *role model* bagi penulis. Figur pertama merupakan mantan atasan langsung penulis saat masih bekerja di suatu perusahaan telekomunikasi swasta sebelumnya. Figur kedua adalah rekan sejawat sekaligus atasan langsung di unit kerja (program studi) penulis saat ini. Pertimbangan utama bagi penulis mengambil dua figur sebagai *role model* penulis ialah kedua figur tersebut membuat penulis bisa belajar/berkembang menjadi lebih baik sepanjang perjalanan karir penulis.

Figur pertama dalam *role model* penulis ialah Bapak Bambang Soedjatmiko, foto beliau ditunjukkan pada Gambar 10. Saat penulis masih bekerja di XL Axiata, beliau masih menjabat sebagai Manajer *IT Service Monitoring (ITSM) Unit – IT Service Delivery*. Bagi penulis pada saat itu baru menyelesaikan studi di jenjang Strata 1/S1 (*freshgraduate*), beliau turut berjasa dalam mengajarkan penulis tentang bekerja secara cerdas, yakni bekerja secara efektif dan efisien dan model bekerja ini juga diterapkan oleh penulis ketika penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi sebagaimana telah dijelaskan terkait solusi dari kendala/tantangan yang dihadapi penulis saat melaksanakan kegiatan aktualisasi pada Sub Bab 4.1 serta uraian realisasi masing-masing kegiatan aktualisasi pada Sub Bab 4.2.



Gambar 10. Figur Pertama *Role Model* Penulis.

Figur kedua dalam *role model* penulis ialah Bapak M. Gilvy Langgawan, foto beliau ditunjukkan pada Gambar 11. Selain terlibat dalam Tim TUK Mandiri Bidang TIK di ITK pada Bagian Pemasaran, beliau juga merupakan Koordinator Program Studi Sistem Informasi ITK. Walaupun pada sisi usia, beliau masih lebih muda daripada penulis, tetapi penulis belajar tentang konsep kepemimpinan (*leadership*) dalam suatu tim dengan beliau, yakni konsep kepemimpinan dengan Filosofi “Sapu Lidi” (kekuatan terbesar pada suatu tim terletak pada persatuan dan kesatuan para anggota tim) dan hal ini ditunjukkan beliau ketika beliau memimpin Program Studi Sistem Informasi ITK. Konsep kepemimpinan ini memiliki keunggulan, salah satunya ialah Manajemen Konflik pada suatu tim sehingga konsep kepemimpinan ini semestinya menjadi suatu *role model* bagi tim/organisasi yang lain.



Gambar 11. Figur Kedua *Role Model* Penulis.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berlangsung dari 3 Agustus 2020 hingga 11 September 2020, beberapa poin yang dapat disimpulkan dari kegiatan aktualisasi ini:

1. Walaupun pelaksanaan masing-masing kegiatan aktualisasi mengalami kendala sebagaimana dijelaskan pada Sub Bab 4.1, masing-masing kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan lancar dengan kerja sama/kolaborasi, baik anggota lain dalam internal Tim TUK Mandiri TIK di ITK maupun pihak-pihak lain seperti UPT TIK ITK, LSP Informatika, bagian administrasi persuratan pusat/ rektorat (Ibu Istiqomah), Program Studi Sistem Informasi ITK, dan mahasiswa ITK yang bersedia mengikuti Pengenalan TUK Mandiri TIK ITK dalam Kegiatan SPIn ITK.
2. Pembentukan TUK Mandiri Bidang TIK merupakan suatu langkah bagi ITK dalam rangka menjawab tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi, terutama lulusan baru (*freshgraduate*) yang berkualitas unggul, sesuai Visi dan Misi ITK saat ini.

5.2. Saran

1. Penerapan masing-masing nilai ANEKA tidak hanya berlaku pada kegiatan aktualisasi ini tetapi juga dilakukan secara berkelanjutan serta tidak terbatas pada saat terlibat dalam Tim TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.
2. Masing-masing proses/kegiatan aktualisasi ini, tidak hanya terbatas hingga pengenalan sertifikasi kompetensi Bidang TIK secara umum dan TUK Mandiri TIK secara khusus pada mahasiswa ITK, tetapi juga dikembangkan hingga strategi promosi/marketing dalam rangka menjaring calon asesi, baik mahasiswa/alumni ITK dan masyarakat umum (non mahasiswa/

alumni ITK) yang membutuhkan sertifikasi kompetensi Bidang TIK.

3. Dalam rangka menunjang operasional/pelayanan TUK Mandiri Bidang TIK di ITK yang baru dibentuk, beberapa hal yang perlu dilakukan pasca kegiatan aktualisasi ialah pengembangan *website* Tim TUK Mandiri Bidang TIK di ITK, penyusunan Rencana Strategi TUK Mandiri Bidang TIK di ITK 2020 – 2025, serta evaluasi berkala masing-masing Dokumen SOP dan Panduan Mutu TUK Mandiri Bidang TIK di ITK.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2020. "Berita Resmi Statistik 5 Mei 2020."
- E. Harususilo, Yohanes. 2019. "5 Program Ini Membangun SDM Unggul Indonesia Di Era Industri 4.0." Kompas. 2019. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/03/13/19300891/5-program-ini-membangun-sdm-unggul-indonesia-di-era-industri-40?page=all>.
- ITK. 2020. "Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2020-2024." Balikpapan.
- KEMENRISTEK/BRIN. 2018. "Tantangan Pekerjaan Di Era Revolusi Industri 4.0 Semakin Meningkat, Lulusan Perguruan Tinggi Harus Dibekali Kompetensi Yang Mumpuni." Website Resmi Kementerian Riset Dan Teknologi/Badan Riset Dan Inovasi Nasional (KEMENRISTEK/BRIN). 2018. <https://www.ristekbrin.go.id/kabar/tantangan-pekerjaan-di-era-revolusi-industri-4-0-semakin-meningkat-lulusan-perguruan-tinggi-harus-dibekali-kompetensi-yang-mumpuni/>.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015a. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II Dan III: Anti Korupsi. Lembaga Administrasi Negara.*
- . 2015b. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III: Akuntabilitas.*
- . 2015c. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III: Etika Publik.*
- . 2015d. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III: Komitmen Mutu.*
- . 2015e. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III: Nasionalisme.*
- . 2017a. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen Aparatur*

Sipil Negara.

———. 2017b. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Pelayanan Publik.*

———. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Analisis Isu Kontemporer.*

Liputan 6 Surabaya. 2019. "Masa Tunggu Kerja Lulusan Universitas Jember Rata-Rata 3,8 Bulan." Liputan 6. 2019. <https://surabaya.liputan6.com/read/4099153/masa-tunggu-kerja-lulusan-universitas-jember-rata-rata-38-bulan>.

Porter, Michael. 1985. "Competitive Advantage - Creating and Sustaining Superior Performance."

Pusat Karir dan Alumni Tim Kemahasiswaan Pusat ITK. 2019. "Tracer Study 2019." Balikpapan.

Rektor ITK. 2020a. *Keputusan Rektor Institut Teknologi Kalimantan No. 2207/IT10/RT.08/2020 Tentang Struktur Organisasi Tempat Uji Kompetensi Mandiri Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2020.* Indonesia.

———. 2020b. *Keputusan Rektor Institut Teknologi Kalimantan No. 2208/IT10/RT.08/2020 Tentang Penggunaan Ruang Dalam Rangka Tempat Uji Kompetensi Mandiri Lembaga Sertifikasi Informatika Institut Teknologi Kalimantan.* Indonesia.

Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.*

———. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.*

———. 2015. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan.*

———. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.*

- . 2019. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- . 2020a. *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 610/M/2020 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Pada Institut Teknologi Kalimantan.* Indonesia.
- . 2020b. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.*
- Ridwan, Akbar. 2020. "Pandemi Covid-19 Dan Sempitnya Peluang Mencari Pekerjaan." Alinea.Id. 2020. <https://www.alinea.id/gaya-hidup/pandemi-covid-19-dan-sempitnya-peluang-mencari-pekerjaan-b1ZQx9vSI>.
- Seftiawan, Dhita. 2018. "630.000 Orang Sarjana Masih Menganggur." Pikiran Rakyat. 2018. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01295275/630000-orang-sarjana-masih-menganggur-421873>.
- Solehudin, Mochamad. 2019. "Lulusan Perguruan Tinggi Penyumbang Pengangguran Kedua Di Bandung." Detik News. 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4775467/lulusan-perguruan-tinggi-penyumbang-pengangguran-kedua-di-bandung>.
- Veda, Fulca. 2018. "Beberapa Hal Ini Pengaruhi Waktu Tunggu Alumni ITB Dapatkan Kerja Pertamanya." Website Resmi ITB Career Center. 2018. <https://tracer.itb.ac.id/en/news/2018/01/beberapa-hal-ini-pengaruhi-waktu-tunggu-alumni-itb-dapatkan-kerja-pertamanya>.